

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker kolon atau yang dikenal sebagai kanker usus besar merupakan tumor yang terjadi pada jaringan epitel dari kolon atau rectum. Kolon dan rectum termasuk sistem pencernaan atau tractus gastrointestinal bagian dari usus besar. Fungsi dari kolon dan rectum yaitu menghasilkan energi dan membuang zat yang tidak berguna bagi tubuh (Sayuti dan Nouva, 2019). Pada awalnya kanker kolon terbentuk dari gumpalan sel yang memiliki ukuran cenderung kecil atau yang biasa disebut dengan polip adenoma. Seiring berkembangnya waktu, gumpalan sel menyebar tidak terkendali. Kanker kolon dan rektum usus besar juga dirujuk sebagai kanker kolorektal (colorectal cancer) yang bisa merusak berbagai jaringan serta organ yang berdekatan.

Sekitar 70–75% kanker kolorektal terletak pada daerah rectosigmoid dan sekitar 95% lokasi polip kolitif useratif berada pada daerah rectum. Selain itu, sekitar 10% lokasi kanker kolorektal terletak pada daerah sekum dan 10% pada daerah kolon ascendens (Rambe, 2020). Berdasarkan data dari GLOBOCAN 2020, prevalensi kasus kanker kolorektal diseluruh dunia sebesar 1.931.590 (10%). Hal tersebut menjadikan kanker kolorektal menempati posisi terbanyak ketiga setelah kanker payudara dan kanker paru-paru. Prevalensi kanker kolorektal lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelumnya kanker kolorektal menempati urutan keempat.

Kanker kolon dapat mengakibatkan komplikasi serius seperti obstruksi usus. Obstruksi usus dapat terjadi sebagian hingga sepenuhnya. Obstruksi usus total menyebabkan kesulitan buang gas bahkan buang air besar sehingga perlu dilakukan pembedahan. Laparatomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor yang dilakukan dengan melakukan penyayatan pada lapisan dinding abdomen. Laparatomi dilakukan untuk mendapatkan bagian abdomen yang mengalami masalah seperti pendarahan, perforasi, kanker, dan obstruksi (Ditya, Zahari and Afriwardi, 2016).

Ileostomy loop merupakan tindakan pembedahan untuk membuat lubang di perut (stoma). Tujuan pembuatan stoma untuk pengalihan buang air besar dari anus dan rectum ke kantong stoma yang dtempalkan di perut. Ileostomy loop termasuk salah satu teknik yang paling umum dilakukan dalam operasi kanker kolon. Ileostomy dapat bersifat sementara bahkan permanen.

Penanganan pembedahan dapat melibatkan berbagai metode baik dari segi farmakologis maupun non-farmakologis yang dapat diimplementasikan melalui pendekatan asuhan gizi. Perawatan gizi pasca pembedahan dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka, pemulihan, dan mencukupi kebutuhan gizi (Selvina Khoirun Nisak, 2024). Proses asuhan gizi berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan dan dikenal sebagai Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). PAGT dirancang sebagai langkah dalam perawatan pasien yang melibatkan identifikasi kebutuhan gizi pasien, perencanaan diet, dan pemenuhan gizi sesuai kebutuhan individu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perlu dilakukan asuhan gizi yang sesuai dengan kondisi pasien pasca bedah eksplorasi laparotomi, loop ileostomy dengan total bowel obstruction dt adenocarcinoma colon descendens T4BN2M0 synchronous tumor rectum 1/3 distal, asymptomatic cholelithiasis, hipokalemia di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan gizi pada pasien pasca bedah eksplorasi laparotomi, loop ileostomy dengan total bowel obstruction dt adenocarcinoma colon descendens T4BN2M0 synchronous tumor rectum 1/3 distal, asymptomatic cholelithiasis, dan hipokalemia.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan assessment atau pengkajian gizi kepada pasien
2. Menyusun diagnosis gizi dari permasalahan yang didapatkan pada saat pengkajian gizi
3. Menyusun intervensi gizi pada pasien
4. Melakukan monitoring evaluasi gizi pada pasien

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pasien pasca bedah eksplorasi laparotomi, loop ileostomy dengan total bowel obstruction dt adenocarcinoma colon descendens T4BN2M0 synchronous tumor rectum 1/3 distal, asymptomatic cholelithiasis, hipokalemia

1.3.2 Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Membantu meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang asuhan gizi yang diberikan untuk membantu mempercepat penyembuhan luka pasca operasi.

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Kegiatan magang manajemen asuhan gizi klinik dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur yang berlangsung di tanggal 12 Agustus 2024 hingga 08 November 2024.